

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dengan berkembangnya zaman, semakin banyak orang yang memutuskan untuk menjadi pengusaha, baik dengan membeli sebuah merek atau membuat bisnis pribadi berupa jasa atau barang. Selain itu, peluang memasarkan produk melalui media sosial kini semakin luas, sehingga memudahkan masyarakat untuk mempresentasikan bisnisnya.

Banyaknya usaha kecil dan menengah yang ada di masyarakat akan semakin memajukan masyarakat Indonesia daripada selalu mengandalkan kerja yang disiapkan oleh pemerintah. Peluang kerja yang disiapkan pemerintah menyusut dari hari ke hari. Dalam hal ini, saya berharap masyarakat dapat mewujudkan kebangkitan pemerintah. Tujuan pendapatan nasional Indonesia adalah melalui kewirausahaan.

Saat ini banyak usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang produksi kebutuhan pokok, salah satunya dalam bidang produksi pangan atau memasak. Karena produksi adalah bentuk usaha kecil, risikonya kecil, dan seringkali mudah berkembang dengan cepat. Pada dasarnya kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Pada perusahaan kecil dan menengah, kegiatan produksi merupakan kegiatan yang sangat penting.

Produksi adalah semua kegiatan yang menciptakan dan meningkatkan kegunaan barang atau jasa. Dalam ilmu ekonomi diperlukan unsur kegiatan produksi berupa tanah, tenaga kerja, dan keterampilan.

Kegiatan produktif adalah pelopor perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan dapat melakukan semua kegiatan di dalam perusahaan melalui kegiatan produksi produk, seperti kegiatan promosi, pendistribusian barang atau jasa, dan proses pemasaran. Melalui kegiatan produktif ini perusahaan dapat memuaskan kebutuhan konsumen dan memenuhi kebutuhan pasar.

Roti Sahabat Kota Palembang adalah salah satu perusahaan roti yang berdiri sejak tahun 2001 dan berlokasi di Jalan Tunas Harapan Lorong Mawar, Rt. 10, Rw. 06, Kecamatan Sako, Kota Sukamaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pemilik Roti Sahabat tidak menghitung jumlah produk yang dihasilkan secara detail untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan juga tidak menghitung biaya produksi secara rinci.

Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan harus dapat memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh volume produksi yang setinggi-tingginya, sehingga jika produk tersebut terjual pasti akan mendapatkan penjualan dan keuntungan yang banyak.

Dalam model *linear program* terdapat dua fungsi, yaitu fungsi tujuan (*objective function*) dan fungsi batasan (*constraint functions*). Fungsi tujuan adalah fungsi yang menggambarkan tujuan atau sasaran dalam masalah *linear program* yang berkaitan dengan pengelolaan optimasi sumber daya. Fungsi batasan adalah sumber daya dengan manfaat tertinggi atau biaya terendah. Saat pemodelan tujuan yang ingin dicapai harus dicapai dalam fungsi matematika linier.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dalam dua tahun terakhir, berikut adalah output (volume), penjualan produk dan harga dari Roti Sahabat di Palembang.

Tabel 1.1.
Perkiraan Rata-rata Biaya Produksi, Volume Produksi,
Jumlah Pendapatan Penjualan, dan Keuntungan
Roti Pia Per tahun (2018-2020)

Tahun	Biaya Produksi	Volume Produksi	Volume Penjualan	Jumlah Pendapatan Penjualan
2018	Rp170.280.000	216.000	214.800	Rp 216.000.000
2019	Rp 247.680.000	288.000	286.500	Rp 288.000.000
2020	Rp 141,120.000	187.200	185.000	Rp 187.200.000

Sumber: Pemilik Roti Sahabat, 2021

Tabel 1.1 merupakan tabel estimasi biaya pembuatan roti pia dalam 3 tahun terakhir Selain tabel di atas, terdapat juga table estimasi biaya bolu selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.2.
Perkiraan Rata-rata Biaya Produksi, Volume Produksi,
Jumlah Pendapatan Penjualan,dan Keuntungan
Roti Bolu Per tahun (2018-2020)

Tahun	Biaya Produksi	Volume Produksi	Volume Penjualan	Jumlah Pendapatan Penjualan
2018	Rp 158.112.000	345.600	344.500	Rp 311.040.000.
2019	Rp 131.328.000	259.200	258.000	Rp 233.280.000.
2020	Rp 103.968.000	216.000	214.300	Rp 194.400.000.

Sumber: Pemilik Roti Sahabat, 2021

Seperti yang terlihat dari tabel di atas, Roti Sahabat mengambil judul Kombinasi Produk, karena dengan menggunakan kombinasi produksi ini, kita dapat melihat seberapa besar keuntungan produksi dan penjualan yang harus dicapai Roti Sahabat, seberapa besar volume penjualan yang dapat ditekan. Bagaimana menghindari kerugian dan bagaimana merencanakan masa depan profitabilitas perusahaan akan mencegah perusahaan mengalami penurunan profitabilitas seperti yang terjadi saat ini.

Berdasarkan kombinasi produksi *linear program*, untuk meningkatkan keuntungan atau mengetahui penurunan laba, agar tidak menyebabkan kerugian pada toko. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyajikan laporan tentang topik ini saat menulis tugas akhir. **“PERHITUNGAN KOMBINASI PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN LINEAR PROGRAMING METODE SIMPLEKS UNTUK MEMAKSIMALKAN LABA PADA ROTI SAHABAT KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Menggunakan program linier metode simpleks maksimum untuk menghitung kombinasi produk Roti Sahabat Kota Palembang untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan linear program metode simpleks maksimum

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam laporan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada volume produksi Roti Sahabat di kota Palembang, dengan menggunakan kombinasi dua produk. Dengan produksi terbaik yaitu Pia dan Bolu Untuk mencapai keuntungan maksimal yang diharapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menghitung pendapatan Roti Sahabat Kombinasi Produk dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan ini diharapkan mendapat manfaat banyak pihak sebagai berikut:

a. Bagi Usaha “Roti Sahabat”

Pada saat penulisan laporan ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan Roti Sahabat dalam menentukan volume produksi dalam menentukan bauran produk untuk mencapai keuntungan yang diharapkan secara maksimal. Roti Sahabat Palembang.

b. Bagi Penulis

Melalui penyusunan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperdalam ilmu bagi mata kuliah manajemen produksi khususnya bahan ajar yang berkaitan dengan kombinasi produksi.

c. Bagi Pembaca

Dengan menulis laporan ini, saya berharap Anda dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang produksi program linier dan perhitungan gabungan metode simpleks, dan menjadi referensi untuk studi kasus lebih lanjut yang serupa dengan laporan ini.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Roti Sahabat, Jalan Tunas Harapan, Lorong Mawar, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Ruang lingkup penelitian ini adalah pada tingkat produksi Roti Sahabat di Palembang, dalam hal ini Pia dan Bolu.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan dua macam data berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan jenis data berdasarkan cara memperolehnya tersebut, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:376) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang diperoleh oleh penulis melalui observasi pada Roti Sahabat dari beberapa dokumentasi yang diambil langsung dari Roti Sahabat, serta wawancara langsung dengan pemilik usaha

dan juga orang-orang terkait mengenai masalah-masalah yang akan di bahas.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:376) Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini diperoleh langsung dari Roti Sahabat berupa data-data yang berkenaan dengan sejarah umum perusahaan, keadaan perusahaan, struktur organisasi dan lainnya. Selain itu beberapa sumber informasi seperti buku-buku, jurnal, artikel dan internet.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Wawancara

Menurut Yusi dan Idris (2016:114), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Penulis mewawancarai pemilik Roti Sahabat secara langsung untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan untuk penyusunan laporan akhir. Informasi yang diperoleh dari wawancara meliputi riwayat perusahaan, jumlah karyawan, daftar gaji, batasan usaha, struktur organisasi, uraian tugas karyawan, kepemimpinan, proses produksi produk dan bahan baku, bahan penolong, daftar harga dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan Roti Sahabat di Palembang.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, meneliti, dan mengutip ungkapan dan pendapat para ahli dalam buku, majalah, dan artikel sastra yang penting bagi penulis dan berkaitan dengan judul yang digunakan dalam penyusunan laporan

akhir ini. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai landasan teori untuk pedoman dan evaluasi penelitian ini.

1.5.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan ini yaitu metode analisa kualitatif dan kuantitatif:

a. Metode Analisa Kualitatif

Menurut Yusi dan Idris (2016:108), “data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau angka”. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai data-data yang disajikan dalam bentuk angka, maka dilakukan wawancara dengan pemilik Roti Sahabat sehingga dapat dikaitkan dengan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam laporan ini. Melalui metode diperoleh data-data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah manajemen produksi dan operasi serta literatur lainnya sebagai pelengkap data untuk disajikan referensi pembuatan laporan ini.

b. Metode Analisa Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (2016:108) Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Data ini didapat melalui perhitungan untuk mendapatkan kombinasi produksi dengan menggunakan *linear rogramming* metode *simplek maksimum* dalam pencapaian laba maksimum pada Roti Sahabat Kota Palembang.

Penulis menggunakan program linear metode simpleks maksimum untuk menghitung jumlah kombinasi produk yang sebaiknya diproduksi di Roti Sahabat Kota Palembang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dalam analisis kuantitatif. Adapun bentuk tabel Simpleks Maksimum yakni:

Tabel 1.3
Simpleks Maksimum

Product Mix	a₁	a₂	0	0	0	NSK (Q)	b_i/a_{ij}
Maks Z	X ₁	X ₂	S ₁	S ₂	S ₃		
S ₁	C ₁₁	C ₁₂	1	0	0	b ₁	
S ₂	C ₂₁	C ₂₂	0	1	0	b ₂	
S ₃	C ₃₁	C ₃₂	0	0	1	b ₃	

Keterangan: Maks z = fungsi Tujuan
S₁, S₂, S₃ = fungsi batasan